



**PENDAMPINGAN AKREDITASI INSTITUSI PERGURUAN TINGGI DI AKADEMI
KEPERAWATAN HKBP BALIGE**

**ASSISTANCE WITH ACCREDITATION OF HIGHER EDUCATIONAL INSTITUTIONS
AT HKBP BALIGE NURSING ACADEMY**

Lukman Nasution¹, Reza Nurul Ichsan², Venny Fraya Hartin Nst³, Seila Rizkina⁴

¹ Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, Medan, Indonesia

² Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia, Medan, Indonesia

³ Universitas Darma Agung, Medan, Indonesia

⁴ Universitas Al Washliyah, Medan, Indonesia

Email : lukmanumnaw@gmail.com

Abstrak: Pengabdian ini bertujuan untuk mendampingi mitra dalam hal akreditasi institusi di perguruan tinggi, harapannya adalah agar mitra kerja terbantu dalam hal akreditasi yang ingin dicapai yaitu akreditasi unggul. Pengabdian ini dilakukan oleh tim fasilitator LLDikti Wilayah 1 terhadap mitra kerja yaitu akademik keperawatan HKBP Balige. Metode pengabdian yang dilakukan berupa pendidikan dan pendampingan, *focus group discussion*, dan evaluasi. Kegiatan pendampingan yang dilakukan melibatkan berbagai bidang keahlian atau kepakaran untuk menyelesaikan permasalahan prioritas mitra. Antusias dan semangat dari mitra kerja diharapkan dapat mengubah akreditasi yang sebelumnya baik menjadi unggul sangat membawa dampak positif bagi institusi.

Kata Kunci: Pendampingan, Akreditasi, Perguruan Tinggi

Abstract: *This service aims to assist partners in terms of institutional accreditation in higher education. The hope is that work partners will be helped in terms of the accreditation they want to achieve, namely superior accreditation. This service was carried out by the LLDikti Region 1 facilitator team for work partners, namely HKBP Balige nursing academics. The service methods carried out are in the form of education and mentoring, focus group discussions, and evaluation. The mentoring activities carried out involve various areas of expertise or expertise to resolve partner priority problems. It is hoped that the enthusiasm and enthusiasm of working partners can change accreditation that was previously good to excellent, which will have a positive impact on the institution.*

Keywords: *Mentoring, Accreditation, Higher Education*

Received	Revised	Published
23 November 2023	10 Januari 2024	15 Januari 2024

Pendahuluan

Kondisi persaingan yang semakin ketat dewasa ini menjadikan perguruan tinggi untuk terus memacu dirinya beradaptasi dan berinovasi terhadap perubahan lingkungan agar tetap *survive* dan eksis dalam perjalanan pengembangan jasa pendidikan. Upaya yang harus dilakukan perguruan tinggi adalah mengamati dan mensiasati *trend* yang sedang terjadi di luar perguruan tinggi yaitu kemajuan pesaing dan kebutuhan pelanggan calon mahasiswa. (Nasution, 2018).

Saat ini sistem pendidikan tinggi di Indonesia sangat besar dan kompleks dengan kualitas yang masih rendah. Pada akhir 2019 tercatat 122 PTN dengan 2,9 juta mahasiswa dan 3.129 PTS dengan 4,4 juta mahasiswa. Dari ribuan perguruan tinggi tersebut, 48% belum terakreditasi sementara 32% terakreditasi C, dan hanya 2% yang terakreditasi A. Baru 3 perguruan tinggi terbaik Indonesia yang mampu menembus peringkat 500 perguruan tinggi dunia versi QS. (Nizam, 2021)

Misi utama pendidikan tinggi adalah menyiapkan modal manusia dan menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi pembangunan bangsa yang berkelanjutan. Isu sentral pendidikan tinggi di Indonesia selama ini adalah perluasan akses, serta peningkatan mutu dan relevansi. Aspirasi masyarakat untuk mendapatkan Pendidikan tinggi masih sangat tinggi. Bila Pendidikan tinggi tidak berkualitas maka modal manusia yang dihasilkan tidak kompetitif karena tidak kompeten. Sementara bila pendidikan tinggi tidak relevan dengan kebutuhan masyarakat, dunia kerja, dan pembangunan maka kesenjangan antara *supply* dan *demand* akan semakin lebar.

Akreditasi merupakan salah satu bentuk sistem jaminan mutu eksternal yaitu suatu proses yang digunakan lembaga yang berwenang dalam memberikan pengakuan formal bahwa suatu institusi mempunyai kemampuan untuk melakukan kegiatan tertentu. Dengan demikian, akreditasi melindungi masyarakat dari penipuan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab.

Pasal 52 Bab XI Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 1989 disebutkan bahwa pemerintah melakukan pengawasan atas penyelenggaraan pendidikan yang dilakukan oleh pemerintah maupun oleh masyarakat dalam rangka pembinaan perkembangan satuan pendidikan yang bersangkutan. Akreditasi yang hanya dilakukan terhadap Perguruan Tinggi Swasta menjadikan akreditasi sebagai suatu pengakuan pemerintah terhadap keberadaan perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh masyarakat. (ummetro.ac.id, diunduh pada tanggal 08 Januari 2024)

Perguruan Tinggi Akper HKBP Balige adalah Perguruan Tinggi Vokasi Keperawatan yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan Perawat Diploma 3. Tahun 2003 SPK dikonversi ke Akademi Keperawatan HKBP Balige dengan izin Departemen Kesehatan RI Nomor HK 03.2.4.1.2899 tertanggal 24 Juli 2003 dengan satu Program Studi D3 Keperawatan serta perpanjangan izin nomor HK.03.2.4.1.03083 tertanggal 24 Juli 2005. Selanjutnya tahun 2012 Akper HKBP Balige alih bina sesuai SK Kemendikbud Nomor. 01/E/O/2012 yang diselenggarakan oleh Yayasan Akper HKBP di Balige di bawah pembinaan kemendikbud. (akperhkbpbalige.ac.id, diunduh pada tanggal 08 Januari 2024)

Akademi Keperawatan HKBP Balige memiliki akreditasi baik. Prodi Keperawatan Akper HKBP Balige terakreditasi oleh LAM-PTKes dengan Nomor SK 1083/LAM-PTKes/AKr/Dip/I/2017. Adapun visi dari Akper HKBP Balige adalah menjadi lembaga

pendidikan yang menghasilkan perawat profesional yang berbudaya Pancasila dan melayani dengan nilai-nilai Kristiani. (pddikti.kemdikbud.go.id, diunduh pada tanggal 08 Januari 2024)

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membina karakter perguruan tinggi dalam mendapatkan akreditasi perguruan tinggi yang unggul dan berkarakter sehingga dapat bersaing dengan perguruan tinggi lainnya.

Metode

Metode pelaksanaan yang digunakan untuk penyelesaian masalah prioritas mitra antara lain; pendidikan dan pendampingan, *focus group discussion*, dan evaluasi. Evaluasi dimaksudkan untuk menghimpun dan mengolah data dan fakta menjadi informasi yang handal dan shahih, sehingga dapat disimpulkan kondisi yang benar. Secara umum evaluasi dilakukan dengan tujuan atau terkait dengan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Evaluasi dilakukan untuk memperlihatkan pencapaian mutu institusi
- 2) Evaluasi merupakan alat manajerial, untuk menjaga agar kinerja institusi yang telah dicapai tetap terjaga keberlangsungannya.
- 3) Evaluasi merupakan alat manajerial yang ditujukan untuk penyusunan rencana pengembangan institusi dimasa mendatang.

Kegiatan pendampingan yang dilakukan melibatkan berbagai bidang keahlian atau kepakaran untuk menyelesaikan permasalahan prioritas mitra diantaranya:

Nama	Bidang Kepakaran
Lukman Nasution	Pendampingan dan evaluator instrumen LKPS
Reza Nurul Ichsan	Pendampingan dan evaluator instrumen LED
Venny Fraya Hartin Nst	Pengolahan Data
Seila Rizkina	Pengarsipan

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan kegiatan pendampingan ini sangat dibutuhkan untuk mempermudah transfer informasi, pengetahuan dan keterampilan kepada mitra untuk membuat instrumen LKPS dan LED. Evaluasi oleh evaluator dilakukan untuk melihat sejauh mana laporan yang sudah dikerjakan sesuai dengan SN Dikti.

Hasil dan Pembahasan

Dalam upaya peningkatan mutu, setiap institusi harus merencanakan upaya pengembangan program standar nasional pendidikan tinggi. Dalam pengembangan kriteria akreditasi SN-Dikti dijadikan sebagai rujukan utama. (BAN PT, 2019) Kriteria akreditasi dijabarkan ke dalam elemen penilaian dengan mempertimbangkan interaksi antar standar dari SN-Dikti yang mengukur capaian mutu pendidikan tinggi. Mengingat akreditasi tidak hanya menilai pemenuhan (*compliance*), namun juga menilai kinerja (*performance*) perguruan tinggi, maka penilaian akreditasi mempertimbangkan capaian standar pendidikan tinggi yang disusun dan ditetapkan perguruan tinggi yang melampaui SN-Dikti. BAN PT menetapkan fokus

penilaian ke dalam kriteria yang mencakup komitmen perguruan tinggi terhadap kapasitas institusi dan keefektifan pendidikan yang terdiri atas 9 (sembilan) kriteria sebagai berikut:

- Kriteria 1 Visi, Misi, Tujuan dan Strategi
- Kriteria 2 Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama
- Kriteria 3 Mahasiswa
- Kriteria 4 Sumber Daya Manusia
- Kriteria 5 Keuangan, Sarana dan Prasarana
- Kriteria 6 Pendidikan
- Kriteria 7 Penelitian
- Kriteria 8 Pengabdian Kepada Masyarakat
- Kriteria 9 Luaran dan Capaian Tridarma

Selain penilaian kesembilan kriteria akreditasi seperti tersebut diatas, penilaian akreditasi perguruan tinggi juga mencakup penilaian atas kemampuan perguruan tinggi dalam mengenal kondisi eksternal yang mempengaruhi eksistensi dan perkembangan perguruan tinggi, kemampuan perguruan tinggi dalam mendeskripsikan profil dirinya pada beberapa aspek penting dan strategis, serta kemampuan perguruan tinggi dalam menganalisis dan menetapkan program pengembangan dimasa depan. (BAN PT, 2019)



Gambar 1. Kegiatan Pendampingan Tim LLDikti dengan Akper HKBP Balige

Penilaian terhadap usulan akreditasi perguruan tinggi ditujukan pada komitmen yang ditunjukkan penyelenggara perguruan tinggi, serta kapasitas dan keefektifan proses pendidikan di perguruan tinggi yang dijabarkan kedalam sembilan kriteria akreditasi. Di dalam proses penilaian akreditasi perguruan tinggi, setiap kriteria dirinci menjadi sejumlah elemen dengan indikator penilaian yang harus ditunjukkan secara obyektif oleh perguruan tinggi. Analisis setiap elemen yang disajikan harus mencerminkan proses dan pencapaian mutu penyelenggaraan program di perguruan tinggi dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan. Analisis tersebut didasarkan atas evaluasi diri dan memperhatikan keterkaitan antar kriteria.

Hasil akreditasi perguruan tinggi dinyatakan dengan status: **Terakreditasi** atau **Tidak Terakreditasi**. Perguruan tinggi dengan status terakreditasi diberi peringkat unggul, baik sekali atau baik. Penetapan status akreditasi dan peringkat terakreditasi ditentukan oleh nilai akreditasi, pemenuhan syarat perlu terakreditasi dan syarat perlu peringkat.

Kesimpulan

Pengabdian yang dilakukan di Akademi Keperawatan HKBP Balige adalah pendampingan akreditasi untuk mencapai unggul. Pengabdian ini berupa pendidikan dan pendampingan yang dilakukan oleh tim fasilitator LLDikti Wilayah 1 yang merupakan mitra kerja sama terhadap PTS yang berada di Provinsi Sumatera Utara. Antusias dan semangat dari mitra kerja diharapkan dapat mengubah akreditasi yang sebelumnya baik menjadi unggul sangat membawa dampak positif bagi institusi. Dalam hal ini capaian target mitra untuk mendapatkan akreditasi unggul dapat terealisasi sehingga dapat menjadi lebih baik lagi kedepannya.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada LLDikti Wilayah 1 yang bekerjasama dengan Akademi Keperawatan HKBP Balige yang telah menyiapkan tempat dan waktu dalam rangka kegiatan pendampingan akreditasi institusi yang unggul dan berkarakter. Mudah-mudahan dalam kegiatan pendampingan ini memberikan dampak positif bagi pihak kampus dan dapat menjadi kampus yang terakreditasi Unggul dalam bidang Kesehatan.

Daftar Pustaka

- BAN PT. 2019. Panduan Penyusunan Laporan Evaluasi Diri IAPT 3.0.
BAN PT. 2019. Pedoman Penilaian IAPT 3.0
<https://ummetro.ac.id/mengenal-manfaat-akreditasi-oleh-ban-pt-bagi-perguruan-tinggi/>
<https://akperhkbpbalige.ac.id/sample-page/>
https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_prodi/RjQxODg0MEYtMDY3Ny00MzM2LUIxNTUtMjVBRjNDNTEwNUVB/20231
L Nasution, M Rapono, 2018. Strategi Dalam Menghadapi Persaingan Perguruan Tinggi Di Propinsi Sumatera Utara Melalui Analisis SWOT (Studi Kasus UMN Al Washliyah Medan). JKBM (Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen), 5 (1), 9-24
Prof. Ir. Nizam, M.Sc., Ph.D. 2021. Membangun sistem Pendidikan tinggi Indonesia 4.0